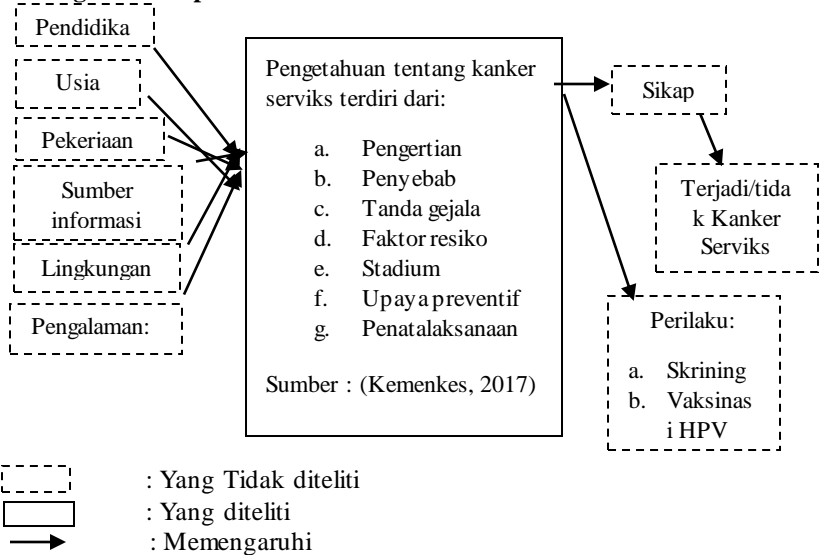


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : (Kemenkes, 2017; Budiman, 2013; Dewi, 2014)

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Pengetahuan, adapun faktor yang memengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, usia, Sumber informasi, pekerjaan, pengalaman dan lingkungan. Apapun pengetahuan yang harus diketahui adalah definisi, penyebab, faktor resiko, tanda gejala, pencegahan, upaya preventif, dan terapi terkait kanker serviks. Dimana tingkat pengetahuan dapat memengaruhi sikap, dan perilaku seseorang untuk melakukan upaya preventif misalnya pemeriksaan dini, melakukan vaksinasi HPV. Hasil yang didapat berupa jika pengetahuan dianggap baik memiliki nilai skor

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\geq 75\%$, pengetahuan cukup memiliki nilai skor $56\%-74\%$ dan pengetahuan yang kurang memiliki nilai skor $\leq 56\%$ (Budiman, 2013).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara realita dan obyektif terhadap sesuatu kondisi tertentu yang sedang terjadi dalam kelompok masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu suatu data yang erat sekali dengan penampilan angka-angka atau bilangan-bilangan (Imron & Munif, 2015).

3.3 Tempat dan waktu penelitian

Untuk tempat penelitian akan dilakukan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia dan waktu penelitian secara keseluruhan dimulai pada tanggal 4 Februari sampai 31 Mei 2018.

3.4 Populasi dan Sampel penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai wanita di Universitas Pendidikan Indonesia. Wanita yang sudah berumur dan sudah berhubungan seksual lebih berisiko terinfeksi HPV (Martini, 2013). Data yang diperoleh dari Kantor Biro Kepegawaian UPI, Jumlah seluruh pegawai wanita di Universitas Pendidikan Indonesia adalah 842 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Menurut Sugiyono: 2010, *Non Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak menghiraukan prinsip-prinsip *probability*, hasil yang diharapkan berupa gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dilakukan karena biaya sedikit, hasilnya diminta segera, karena hanya gambaran umum saja. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pertimbangan yang dibuat peneliti (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai wanita Universitas Pendidikan Indonesia. Di harapkan responden yang dipilih secara acak dapat mewakili seluruh pegawai wanita. Dipilih secara memperhatikan pertimbangan yang ada.

Populasi dibagi berdasarkan kriteria inklusi dimana subjek peneliti mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel (Hidayat, 2011). Adapun kriteria inklusi berupa:

- 1) Wanita berusia 22-68 tahun (BKKN, 2010;Rini, 2009)
- 2) Bekerja di Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi
- 3) Bersedia menjadi responden

Populasi tersebut dipresisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini. Diketahui jumlah sampel yang didapat telah menggunakan *Purposive Sampling*, peneliti kemudian me-*random* sampel yang sudah ada dengan teknik *Stratified random sampling* yaitu membagi sampel yang sudah ada ke beberapa strata yang ada tujuannya agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun jumlah sampel dari tiap strata yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Jumlah sampel

No.	Unit	Jumlah Sampel
1.	FIP	34
2.	FPIPS	22
3.	FPBS	23
4.	FPMIPA	33
5.	FPTK	26
6.	FPEB	20
7.	FPSD	8
8.	SPSS	4
9.	LPPM	3
10.	PERPUS	5
11.	BIRO KEPEGAWAIAN	4
12.	DIR. KEUANGAN	6
13.	DIR. AKA	4
14.	DIR. SARANA	2
15.	DIR. MAWA	3

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

16.	DIR. PERENCANA	1
17.	BADAN PENGEMBANGAN	1
18.	BIRO HUKUM	8
19.	ARSIP	1
20.	UPT BB	1
21.	UPT K3	2
22.	UPT POLI	4
23.	UPT KEBUDAYAAN	1
24.	UPT MPN	4
26.	UPT ITC	2
27.	UPT OLAHRAGA	1
Jumlah		219
Sumber	: Data Primer	

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 219 responden. Peneliti membagikan kuesioner sejumlah tersebut dan hanya 142 kuesioner yang kembali karena disaat pengumpulan data peneliti kesulitan untuk menemui responden lagi.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Peneliti membuat instrumen penelitian, hal pertama dilakukan membuat intrumen adalah membuat kisi-kisi kuesioner berdasarkan literature *review* pustaka peneliti setelah itu peneliti membuat butir pertanyaan sesuai dengan jumlah butir pertanyaan yang ada pada kisi-kisi lalu butir pertanyaan yang telah dibuat dikonsulkan kepada pembimbing, dan kuesioner mengalami perbaikan-perbaikan dari pembimbing sebelum menjadi intrumen penelitian tetap. Teknik mengumpulkan data dalam bentuk lembar soal yang berupa daftar pertanyaan terstruktur, beberapa indikator atau tingkat pengetahuan yang digunakan dibuat dalam bentuk *multiple choice* sebanyak pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban, responden memilih pilihan jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) dengan ketentuan jawaban sesuai teori jika benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi. Adapun kisi-kisi instrumen terlampir.

3.5.2 Definisi Operasional

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel.3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan pegawai wanita tentang kanker serviks di UPI	Pengetahuan, pegawai wanita tentang Kanker serviks yang dibuktikan oleh capaian nilai atau skor jika benar skor 1 dan salah skor 0.	Segala sesuatu yang diketahui pegawai wanita tentang kanker serviks antara lain: 1. Definisi 2. Penyebab 3. Tanda gejala 4. Faktor resiko 5. Pencegahan 6. Upaya preventif 7. Terapi	Kuis ioner - Butir soal (<i>multiple choice</i>)	Hasil tingkat pengetahuan menurut Budiman (2013), yaitu: 1. Pengetahuan baik bila nilai $\geq 75\%$ 2. Pengetahuan cukup bila nilai 56-74% 3. Pengetahuan kurang bila nilai $\leq 55\%$	Ordinal

Sumber : (Budiman, 2013)

3.5.3 Proses Pengembangan Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan peneliti ini memiliki satu variable yaitu Pengetahuan Pegawai Wanita Universitas Pendidikan Indonesia tentang Kanker Serviks. Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu *content validity* dimana instrumen mengukur sejauh mana instrumen tersebut mewakili semua aspek sebagai kerangka konsep, kemudian isi atau substansi ukurannya sudah mewakili muatan yang

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berupa sifat yang hendak diukur. Butir-butir dalam suatu tes dipertimbangkan mengenai keterwakilan materi yang terkait, yang berarti bahwa setiap butir dinilai sehubungan relevansinya dengan sifat yang diukur.

Uji validitas yang dilakukan peneliti ini dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Pengambilan sampel validitas dilakukan pada pegawai wanita Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru tanggal 9 – 12 April 2018. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun & Efendi (2010) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisisioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya ditetapkan r-tabel sebesar 0,361 maka instrument tersebut adalah valid (Septian, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer pengolah data dengan kriteria uji bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,361 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Dari uji validitas yang telah dilakukan ada beberapa soal yang valid sebanyak 20 butir dari 34 soal, peneliti melakukan perbaikan pada 14 soal diedit dan soal yang digunakan berjumlah 34 butir soal. Adapun nilai r-hitung antara 0,003-0,647.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibitas dilakukan kepada 30 responden di Kampus Daerah Cibiru Universitas Pendidikan Indonesia, dimana responden tersebut memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Dari uji realibilitas yang telah dilakukan instrumen diperoleh hasil. Hasil tersebut menunjukkan realiabelnya kuisisioner yang ditanyakan. Dari hasil uji realibilitas diperoleh hasil sebesar 0,812. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan realiabel. Menurut Saputri (2010), suatu intrumen dinyatakan memiliki realibilitas atau dapat diandalkan apabila nilai r-realibilitas instrumen (r-hitung) sama atau lebih besar dari 0,61. Perhitungan realibilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan komputer pengolah data.

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dimulai tanggal 4 Februari – 15 April 2018. Peneliti menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, uji validitas dan realibilitas kuesioner, permohonan izin penelitian kepada Prodi D3 Keperawatan UPI dan izin pengambilan data di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia;

- 1) Waktunya 16 April - 4 Mei 2018. Sebelum pelaksanaan, peneliti mendatangi kabag TU masing-masing unit kerja di UPI, menjelaskan tentang kuesioner dan menjelaskan maksud dari tujuan diadakannya penelitian, membuat kontak waktu dengan responden, izin persetujuan penelitian dari responden.
- 2) Pembagian kuesioner kepada pegawai wanita UPI dengan bantuan kabag TU, pengumpulan kuesioner dikumpulkan secara kolektif atau diambil langsung dari responden oleh peneliti, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan tanggal 4-11 Mei 2018, dengan cara membagikan butir soal kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian butir soal oleh responden. Pengambilan data dilakukan setelah responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata cara pengisian kuesioner serta memotivasi responden agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan lengkap serta menjawab butir soal yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden.

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6.4 Pengolahan dan analisa data

- 1) Pengolahan data hasil kuesioner
- 2) Menganalisis data
- 3) Membuat kesimpulan

3.6.5 Tahap Akhir Penelitian

- 1) Sidang akhir penelitian
- 2) Revisi masukan dan tambahan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan tanggal 12-13 Mei 2018, setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Pengolahan Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data dibagi menjadi 5 tahap, yaitu:

1) *Editing* (Memeriksa)

Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawabannya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka peneliti harus menolaknya.

2) *Skoring*

Peneliti memberi skor pada jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka dan bilangan. Adapun skor untuk jawaban yang benar 1 dan untuk jawaban yang salah itu 0.

3) Memberi tanda (*Coding*)

Peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Kemudian peneliti membuat klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Hasil pengetahuan kurang dengan nilai skoring $\leq 55\%$ dikoding 1, hasil pengetahuan cukup dengan nilai skoring 56%-74% dikoding 2, hasil pengetahuan dengan nilai skoring $\geq 75\%$ dikoding 3.

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4) *Processing*

Kuesioner yang telah terisi dan butir soal telah seluruhnya terjawab serta sudah melewati proses *coding*, maka peneliti memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke program komputer.

5) *Cleaning*

Setelah memproses data peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.2 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan tanggal 14-15 Mei 2018, digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dimana secara menyeluruh data yang sejenis atau mendekati digabungkan, yang kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi untuk diipresentasikan. Memindahkan data dari data tes ke dalam tabel, selanjutnya diadakan presentasi tersebut dengan membagi frekuensi setiap jumlah pertanyaan yang dijawab benar dengan jumlah seluruh pertanyaan kemudian dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Presentase

f : Hasil capaian atau jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah seluruh item pertanyaan

100% : Bilangan konstanta tetap

Skala tingkat pengetahuan menurut Budiman (2013), yaitu:

1. Pengetahuan baik bila nilai skor $\geq 75\%$
2. Pengetahuan cukup bila nilai skor 56-74%
3. Pengetahuan kurang bila nilai skor $\leq 55\%$

Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan statistik deskriptif. Adapun data kategori meliputi tingkat

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

*PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengetahuan pegawai wanita, dan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman skring test dan vaksin HPV yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi pengetahuan pegawai wanita UPI tentang kanker serviks dan data numerik meliputi indikator pengetahuan kanker serviks seperti definisi, penyebab, tanda gejala, faktor resiko, pencegahan, upaya preventif, dan terapi yang ditampilkan dalam tabel standar devisiation pengetahuan pegawai wania UPI tentang kanker serviks.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek prinsip keadilan (Nursalam, 2012).

1) Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Penelitian hanya memberikan kuisisioner pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden (Nursalam, 2012).

b. Bebas Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian tidak merugikan dalam bantu apapun bagi pihak manapun. Penelitian mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khusus selama pengisian kuisisioner, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian kuisisioner (Nursalam, 2012).

c. Resiko (*Benefits Ration*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada resiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data, penelitian ini tidak menimbulkan resiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap kuisisioner untuk pengumpulan data (Nursalam, 2012).

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Penelitian ini memerlukan subjek secara manusiawi, subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *informed consent* sebelum pengisian kuisisioner (Nursalam, 2012).

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

***PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian kuisisioner oleh peneliti, dalam pengisian kuisisioner ini semua subjek terjamin rahasianya, selain itu peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami dalam pengisian kuisisioner (Nursalam, 2012).

c. *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tujuan peneliti yang akan dilaksanakan, mempunyai untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan di pergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan (Nursalam, 2012).

d. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Subjek peneliti dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah. Keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlukan secara adil dengan mengisi kuisisioner yang sama (Nursalam, 2012).

e. Hak atas kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian kuisisioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuisisioner (Nursalam, 2012).

Siti Nurrohmah Noni Yulia Fudholi, 2018

***PENGETAHUAN PEGAWAI WANITA TENTANG KANKER SERVIKS DI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu